

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebumen merupakan salah satu dari Kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah, secara geografis Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara di sebelah utara dan disebelah selatan Samudra Hindia. Ada 26 kecamatan di Kabupaten Kebumen diantaranya yaitu Kecamatan Sempor. Letak Kecamatan Sempor yaitu di sebelah barat laut Kota Kebumen, yang luasnya 138,4 km dengan 16 desa didalamnya. Karena memiliki kondisi geografis berupa lembah dan perbukitan, mayoritas masyarakat Kecamatan Sempor berprofesi sebagai petani. Dengan jumlah lahan pertanian yang banyak, maka dibutuhannya pasokan air dalam jumlah besar untuk irigasi. Oleh karena itu peran Waduk Sempor sangat penting bagi masyarakat sempor dan sekitarnya.

Waduk Sempor sendiri merupakan salah satu obyek wisata yang terdapat di Desa Sempor, Kecamatan Sempor. Sekeliling waduk terdapat perbukitan yang dipenuhi hutan cemara, dan pemandangan alam asri yang menjadi kebanggaan warga sekitar waduk. Selain daya tarik alamnya yang indah, Waduk Sempor juga dilengkapi dengan berbagai sarana pendukung, antara lain wisma-wisma penginapan yang bisa disewa secara perorangan maupun rombongan dan perahu untuk wisatawan.

Awal pembangunan Waduk Sempor dimulai pada tahun 1950. Ketika itu Pemerintah melakukan penelitian mengenai lokasi yang ideal untuk waduk di Sempor. Kemudian pemerintah melakukan pembebasan pada tanah warga yang masuk daerah dalam pembangunan waduk. Pada tahun 1960 pembangunan fisik Bendungan Serbaguna Sempor dimulai yang dinamai Proyek Sempor. Hingga akhirnya pada tahun 1978 Proyek pembangunan Waduk Sempor selesai dan diresmikan oleh Presiden Indonesia kedua yaitu M. Soeharto. Namun dalam proses pembuatannya, Waduk Sempor juga memiliki kisah yang tragis yaitu pada tahun 1967 sempat jebol akibat hujan yang deras dan mengakibatkan 127 orang meninggal. Oleh karena itu untuk mengenang para korban meninggal pada tragedi tersebut dibangunlah Monumen Sempor.

Namun dari banyaknya sejarah penting dalam proses pembuatan Waduk Sempor, hanya sedikit dari warga sekitar yang mengetahui detail cerita tersebut. Beberapa dari mereka yang tersisa hanya orang yang sudah berumur lanjut yang masih mengetahui sejarah tersebut. Padahal mayoritas pengunjung Waduk Sempor ialah anak-anak muda yang suka bermain atau berolahraga di sekitar waduk namun mereka justru tidak mengetahui tentang sejarahnya. Bagaimana mengharapkan pelestarian budaya dan sejarah Waduk Sempor jika generasi mudanya sendiri saja tidak mengetahui sejarahnya. Apalagi melihat beberapa tempat bersejarah di Waduk Sempor yang sekarang kurang terurus. Contohnya adalah Monumen Sempor yang sekarang kurang terawat. Dari permasalahan tersebut, penulis merasa perlu adanya media yang dapat menjelaskan sejarah Waduk Sempor dan dapat diminati generasi muda.

Kemudian survei dilakukan secara langsung dengan mewawancarai beberapa remaja di Kecamatan Sempor tentang hobi dan kesukaan mereka ketika sedang senggang. Diantara mereka menjawab dengan bermain futsal, game online, dan membaca komik. Dari ketiga hobi mereka tersebut, penulis memikirkan media apa yang cocok untuk menyampaikan sejarah Waduk Sempor kepada mereka. Olahraga seperti futsal dan game online jelas tidak cocok.

Oleh karena itu penulis memilih media komik sebagai solusi untuk masalah tersebut. Komik merupakan media berfungsi untuk menyampaikan sebuah cerita melalui ilustrasi yang dikombinasikan dengan teks. Menurut Franz & Meier (1994:55), komik adalah suatu cerita yang bertekanan pada gerak dan tindakan yang ditampilkan lewat urutan gambar yang dibuat secara khas dengan paduan kata-kata. Selain itu, dengan penggambaran sejarah melalui media komik juga dapat menarik minat generasi muda untuk lebih mencintai kebudayaan dan kesenian daerah mereka sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam perancangan ini, yaitu:

1. Bagaimana mendesain ilustrasi komik yang dapat diterima dan diminati oleh remaja usia 16-18 tahun?
2. Bagaimana cara memvisualkan cerita komik sejarah Waduk Sempor dengan baik?

1.3 Batasan Masalah Perancangan

Agar permasalahan dalam perancangan komik tidak meluas, maka diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalahnya yaitu komik yang menceritakan kisah berdasarkan sejarah Waduk Sempor di Kecamatan Sempor.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang media komik berdasarkan sejarah Waduk Sempor di Kecamatan Sempor yang dapat diterima dan disukai oleh remaja 16-18 tahun.

1.5 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca (*target audience*), adanya perancangan ini adalah dapat menambah wawasan dan menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pelestarian Waduk Sempor.
2. Bagi penulis, perancangan ini dapat memenuhi kewajiban dalam memenuhi tugas akhir di kampus STSRDVISI. Selain itu juga menjadi sebuah bentuk sumbangsih dalam pelestarian budaya dan sejarah Waduk Sempor di Kecamatan Sempor. Perancangan ini juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang sejarah Waduk Sempor.
3. Bagi Lembaga (STSRD VISI), perancangan ini dapat menambah refrensi akademik, khususnya tentang perancangan komik yang bertema sejarah.
4. Bagi keilmuan, perancangan ini dapat menjelaskan tentang sejarah Waduk Sempor di Kecamatan Sempor dalam bentuk komik yang menarik dan diminati oleh generasi muda

1.1 Kerangka Perancangan

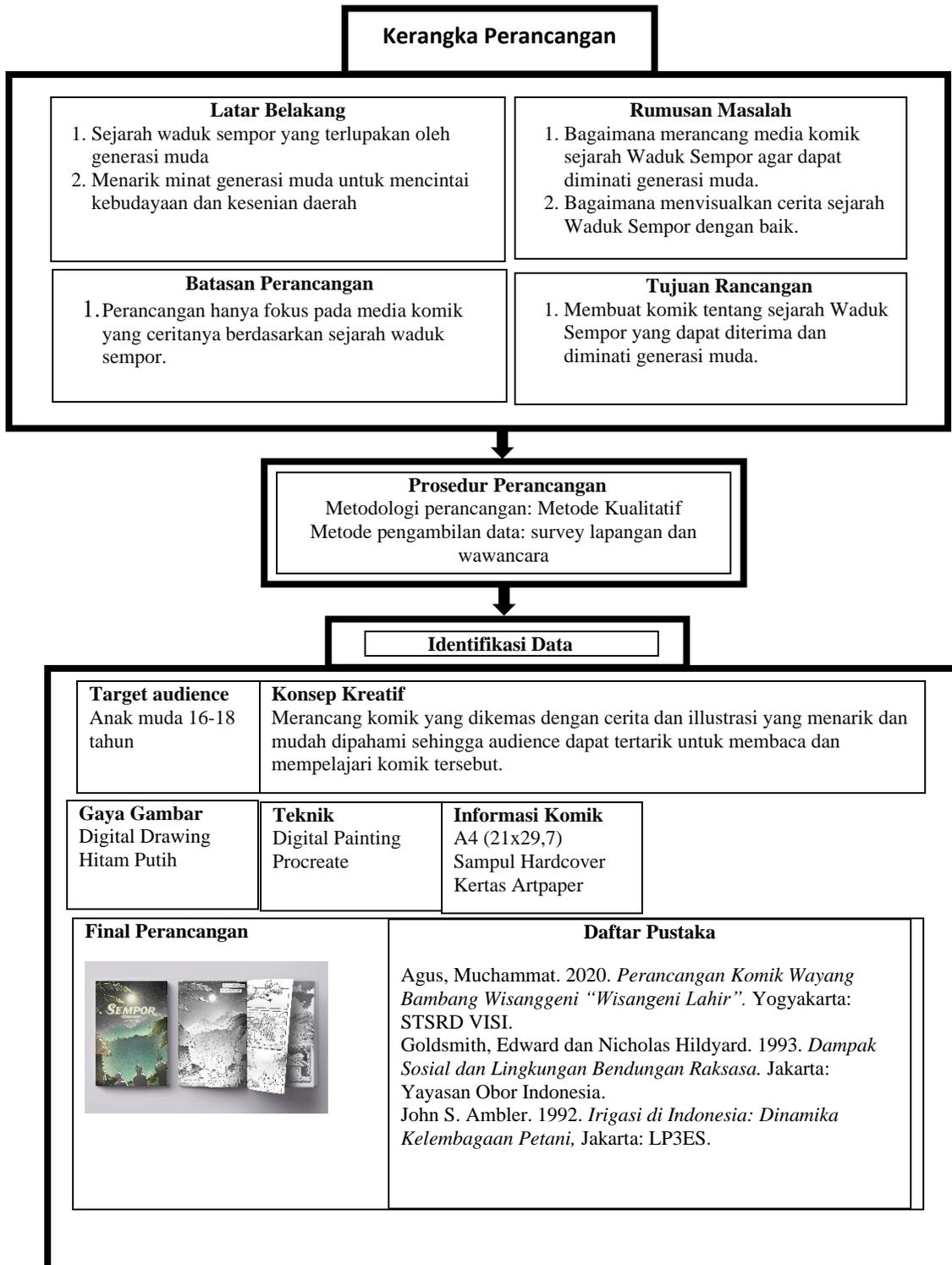


Table 1. Kerangka Perancangan